



PROBLEMATIKA ANAK PEREMPUAN DALAM FILM *CRY ME A SAD RIVER*

Hervita Thalia Pratiwi R

Program Studi Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

thaliaahervita@gmail.com

Artikelinfo

Artikel history:

Diterima:
Diterima dalam bentuk
Revisi:
diterbitkan:

**Kata kunci: Perundungan;
Anak; Film; Orangtua; Bunuh Diri**

Abstrak

Fenomena problematika anak yang terjadi di kehidupan masyarakat tanpa masyarakat sadari, terdapat bentuk-bentuk problematika anak pada film *Cry Me A Sad River*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk problematika anak perempuan pada film *Cry Me A Sad River*. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori Emile Durkheim tentang fakta sosial dan nilai baik dan buruk di masyarakat. Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu terdapat bentuk-bentuk problematika anak yang di hadapi oleh Yi Yao anak perempuan dalam film *Cry Me A Sad River* seperti, 1) kurangnya komunikasi anak dan orang tua, 2) bullying atau perundungan, 3) masalah percintaan anak remaja. Penulis berharap penelitian ini menjadi acuan informasi bagi masyarakat dan penulis selanjutnya tentang problematika yang dihadapi anak perempuan terutama di sekolah.

Corresponden author:

Hervita Thalia Pratiwi R

Email: thaliaahervita@gmail.com

Pendahuluan

Sastra di era sekarang banyak di nikmati oleh masyarakat melalui media visual seperti film. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini membuat sastra dapat di nikmati setiap lapisan masyarakat, hal ini terlihat dengan perkembangan film China yang menjadi dominasi sebagai penyebaran bahasa dan budaya, media perfilman menjadi

sarana untuk menyebarluaskan informasi budaya yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang dialami oleh masyarakat tersebut (Lu, 2022:76). Fenomena yang terjadi di masyarakat ini terlihat dalam film *Cry Me A Sad River* yang memuat cerita tentang anak yang mengalami berbagai permasalahan sebagai anak remaja baik dari sisi pendidikan juga sisi lingkungan keluarga.

Film *Cry Me A Sad River* (2018) merupakan film adaptasi dari novel Guo Jing Ming berjudul *悲份逆流成河*, di sutradari oleh Luo Luo mengangkat tema tentang perundungan anak sekolah bernama Yi Yao. Film ini mendapat skor 8.4 di Mydramalist, IMDb juga memuat bahwa melalui film ini juga berhasil menempatkan berbagai nominasi perfilman China seperti *Shanghai Film Critics Award* (2019), *Beijing Student Film Festival* (2019), dan *Chinese Film Media Award* (2019), film ini juga mendapat pujian dari masyarakat karena berani mengangkat fenomena perundungan yang banyak dialami anak sekolah serta permasalahan dari lingkungan keluarga.

Saat remaja, umumnya menjadi masa anak-anak mulai melakukan pemberontakan untuk mencari jati diri. Pada masa ini terjadi pubertas yang dialami oleh anak remaja sehingga terjadi perubahan secara fisik dan mental yang menyebabkan anak remaja mengalami permasalahan di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun lingkungan pertemanan tanpa sepengetahuan orangtua anak tersebut, orangtua sering membebaskan anak remaja tanpa mengetahui perubahan psikologis dan fisik yang dialami anak mereka menyebabkan anak remaja bertindak melwan dan bersikap tertutup terhadap orangtua mereka (Karlina, 2020: 148).

Problematika anak sekolah biasanya meliputi kurangnya komunikasi yang dilakukan orangtua dan anak mengakibatkan anak remaja melampiaskan amarah dengan melakukan perundungan, dinamika percintaan saat memasuki masa pubertas, perubahan fisik yang drastis dari sebelumnya, pendidikan yang menuntut anak untuk pintar. Perundungan menjadi salah satu permasalahan anak sekolah paling banyak di temui di China. Láo Xiǎolín (2020) dan Bauman (2008), mengungkapkan ketidakseimbangan antar satu pihak dengan pihak lainnya menciptakan perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban sehingga terjadi perundungan dengan pihak yang merasa dirinya kuat mempunyai andil lebih besar untuk menekan dan menyakiti secara verbal maupun non verbal terhadap

pihak yang lemah dan tindakan tersebut dilakukan secara berulang (Emmanuela, 2021: 29).

Masyarakat China juga selalu menekankan pentingnya pendidikan bagi anaknya. Ketatnya persaingan di antara pelajar dan sistem pendidikan yang menuntut anak sekolah untuk menghabiskan seluruh waktunya di lingkungan sekolah membuat anak sekolah tidak mempunyai lingkungan pertemanan yang sehat. Para anak sekolah harus bersaing dengan teman sekolah mereka dan yang kuat memiliki kuasa atas yang lemah, yang kaya menindas yang miskin, yang pintar merundung anak yang tidak memiliki pendidikan bagus (Fincher, 2014: 151). Pada saat enam tahun masa pertama hidup manusia, kekuatan irrasional dan dorongan naluri psikoseksual tertentu yang tidak disadari dari dorongan biologis menentukan perilaku manusia tersebut (Hall, 2019:38).

Menurut Diananda (2018:118) mengungkapkan bahwa anak remaja sekarang mengalami perubahan fisik sangat cepat, dan memasuki masa kematangan fisik dengan cepatnya perubahan proporsi tubuh, bagi perempuan terdapat perubahan buah dada dan pinggang sedangkan laki-laki perubahan fisik seperti adanya kumis dan perubahan suara. Perubahan hormon yang semakin matang mengakibatkan anak remaja sudah memiliki ketertarikan terhadap lawan jenis dan berusaha berpenampilan sempurna saat bergaul dengan teman sebayanya. Perubahan dari anak-anak menjadi dewasa sangat mengintimidasi masa anak-anak, terdapat banyak peristiwa yang mengakibatkan anak-anak menutup diri karena malu untuk memberitahu orangtua mereka, karena reaksi setelah mereka memberitahu orangtua tentang perubahan atau kejadian yang menimpa mereka orangtua justru memarahi mereka (Beauvoir, 1956: 319).

Peran orangtua dan anak dalam menghadapi permasalahan anak sangat dibutuhkan. Fakta bahwa anak meniru perilaku orangtua, anak belajar tentang berperilaku dan kebiasaan melalui orangtua tidak bisa dilepaskan. Ketika orangtua terlalu sibuk dengan bekerja dan tidak ada waktu dihabiskan untuk anak mereka membuat anak tersebut melarikan rasa kesepian melalui teman sebayanya, anak memberontak untuk mendapatkan kasih sayang melalui teman sebayanya baik secara baik mengikuti peraturan dan mendapat prestasi yang baik di sekolah atau melakukan tindakan kriminal terhadap teman sebayanya seperti perundungan sebagai pembuktian diri dan dari sini

peran guru harus bisa menyeimbangkan peran orangtua di sekolah dengan melakukan pendekatan kepada anak muridnya (Helaluddin, 2018: 15).

Permasalahan anak ataupun perundungan menjadi penelitian yang sering dilakukan misalnya Juanita dan Ahmadi (2020), mengemukakan fenomena bunuh diri yang dipengaruhi oleh tekanan yang diberikan kepada tokoh utama perempuan dari lingkungan sekitar kepada dirinya sehingga menekannya untuk melakukan tindakan bunuh diri dalam film *cry me a sad river*. Mukti & Nurchayati (2019) menemukan kenakalan remaja sebab adanya pengaruh yang diterima dari lingkungan di dalam rumah maupun di luar rumah seperti pertemanan, keadaan ekonomi yang di bawah rata-rata, dan hanya sekedar memenuhi hasrat untuk menyenangkan diri sendiri dan kesenangan semata. Jasmisari & Herdiansyah (2022) mengemukakan bahwa pendapatan ekonomi di keluarga mempengaruhi seberapa besar terjadinya kenakalan remaja di masyarakat.

Fokus dari penelitian ini adalah bentuk permasalahan anak yang ditunjukkan melalui tokoh utama perempuan pada film *Cry Me A Sad River*. Yi Yao sebagai anak sekolah menghadapi pergejolakan sebagai anak perempuan yang sedang mengalami ketertarikan terhadap lawan jenis namun justru mengakibatkan dia di rundung oleh teman sekelasnya, serta bentuk permasalahan yang Yi Yao dapatkan melalui tempat ibunya bekerja yang membuat Yi Yao terkena infeksi kelamin. Perundungan yang didapatkan oleh Yi Yao dari teman sekelasnya di saat Yi Yao harus fokus dalam sekolahnya namun guru dan teman-temannya tidak ada yang menolongnya serta ditambahkan dengan sifat ibu yang sibuk bekerja dan keras terhadap Yi Yao karena kehidupan mereka yang miskin, ibu Yi Yao tidak ada waktu dan sibuk berkerja hingga tidak memperdulikan kehidupan Yi Yao dan tidak memperlakukannya seperti hubungan ibu dan anak baik di sekolah dan di lingkungan rumah sehingga menjadikan Yi Yao tidak ada tempat perlindungan baik di sekolah maupun di rumah

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk-bentuk permasalahan anak yang di hadapi tokoh utama perempuan dalam film *Cry Me A Sad River*. Dengan mengetahui bentuk permasalahan yang di hadapi anak yang digambarkan dalam film tersebut, menjadi kesadaran bagi masyarakat dan keluarga bahwa problematika anak harus di tangani dengan serius dan bisa menjadi acuan kesadaran bagi

masyarakat agar lebih memperdulikan lingkungan sekitar mereka terutama tentang problematika anak sekolah.

Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam analisis pada penelitian ini. Penelitian deskriptif kualitatif menekankan penulisan pada dalamnya informasi hingga menemukan makna yang terdapat pada data, kemudian data yang terkumpul melalui kata-kata dan gambar di analisis secara deskriptif (Sugiyono, 2013: 13). Teknik analisis data menurut Mile dan Huberman (1984: 246) mengatakan terdapat beberapa kegiatan dalam menganalisis data berupa reduksi data, display data, kemudian dilakukan kesimpulan.

Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu teori Emile Durkheim yang membahas fenomena fakta sosial yang ada di setiap individu. Durkheim menyebutkan bahwa fakta sosial mengendalikan individu di masyarakat, sebab masyarakat merupakan sumber dari segala sumber kejahatan, sifat kompetisi, dan nilai kesusilaan. Sedangkan anak merupakan individu yang rentan dalam permasalahan yang terjadi di masyarakat, anak sering kali tidak bisa mengekspresikan diri mereka kepada orang tua. Sifat masyarakat membentuk sifat anak untuk bertindak sesuai dengan masyarakat dan menjadikan anak terkadang tidak mampu untuk beradaptasi dengan masyarakat (Wirawan, 2012:13).

Adapun analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: 1) menentukan permasalahan yang terdapat dalam film *Cry Me A Sad River*. 2) mencatat klasifikasi data berdasarkan rumusan masalah. 3) menentukan teori dan metode penelitian yang diteliti. 4) mencatat dan menyimak dialog tokoh utama perempuan sesuai dengan rumusan masalah, lalu mendeskripsikannya. 5) bagian terakhir yaitu membuat simpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah di analisis penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan anak dalam film *Cry Me A Sad River* juga terjadi di kehidupan masyarakat mendapat pengaruh dari lingkungan di dalam rumah maupun di luar rumah. Pengaruh

lingkungan di keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak, oleh karena itu orangtua seharusnya menjaga dan melindungi anak mereka dari pergaulan bebas yang bisa melukai anak mereka. Anak remaja hidup dengan mengikuti hal yang terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka. Sebagaimana hal tersebut, terkadang anak mencoba memberontak dan melakukan hal yang menurut anak tersebut benar tanpa bantuan daro orangtua.

Hal ini ditampilkan oleh Yi Yao yang hanya memiliki peran ibu tanpa adanya bantuan dari peran ayah membuat ibu Yi Yao merasa lelah dan tidak mampu jika harus bekerja tambahan untuk menghidupi kehidupan mereka yang miskin.

Oleh karena itu, membuat hubungan ibu dan anak antara Yi Yao dan ibu berjarak dan mengakibatkan Yi Yao tumbuh menjadi pribadi tertutup dan rendah diri di tambah Yi Yao sering mendapat berbagai permasalahan di lingkungan sekolah karena miskin dan menjadi bahan perundungan oleh teman-temannya. Adapun beberapa problematika yang Yi Yao dapatkan untuk dibahas yaitu:

1. Kurangnya Komunikasi Anak Dengan Orang Tua

Kehidupan anak remaja di rentang usia 10-19 tahun menjadi masa peralihan dari kehidupan anak-anak menuju usia matang atau dewasa yang telah mampu menilai hal yang baik dan hal yang buruk. Pada saat remaja ini anak-anak mengalami pertumbuhan pada bagian fisik secara drastis serta pelatihan mental tentang kehidupan di luar rumah. Masa remaja cenderung membuat anak tertutup dengan orangtua mereka tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh si anak, demikian orangtua harus bijak memahami pertumbuhan dan perkembangan yang sedang anak mereka alami karena tiap-tiap anak memiliki pertumbuhan yang berbeda di ikuti dengan pengaruh lingkungan di dalam rumah maupun di luar rumah.

Data 1:



Gambar 1 ibu memarahi Yi Yao yang terus meminta uang

妈妈：怎么了

易遥：我身体不太舒服

妈妈：什么病啊。。你是想骗我给你医药费是吧 骗个好借口啊要不要我帮你想啊

Māmā: Zěnmele

yì yáo: Wǒ shēntǐ bù tài shūfú

māmā: Shénme bìng a.. Nǐ shì xiǎng piàn wǒ gěi nǐ yīyào fèi shì ba piàn gè hǎo jièkǒu a yào bù yào wǒ bāng nǐ xiǎng a

bu : Ada apa

Yi Yao: Tubuh saya sakit

Ibu : Penyakit seperti apa. Apakah Anda ingin berbohong kepada saya untuk biaya medis, kan? Terlambat alasan yang bagus, apakah Anda ingin saya membantu Anda berpikir?

(Cry Me A Sad River menit 17:41-18:30)

Peran orangtua sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak remaja, namun kebanyakan orangtua terlalu sibuk bekerja sehingga beranggapan bahwa peran orang tua sudah tidak dibutuhkan bagi anak. Ibu Yi Yao merasa Yi Yao hanyalah beban baginya untuk melanjutkan hidup setelah di tinggal suaminya mengakibatkan kehadiran Yi Yao sebagai pengganggu karena dia bekerja dalam bidang yang mengharuskan dia tidak mempunyai anak dan harus berhubungan dengan pria untuk mencari uang. Oleh karena itu Yi Yao selalu menutup dan tidak pernah memberi tahu yang dia rasakan dalam tubuhnya kepada ibunya. Meski Yi Yao sudah merasakan tubuhnya sakit dan menginginkan perhatian ibunya untuk membeli obat atau pergi ke rumah sakit untuk melihat apakah Yi Yao memiliki penyakit berbahaya.

Kurangnya komunikasi antara ibu dan Yi Yao mengakibatkan Yi Yao menahan penyakitnya sendiri tanpa ada orang dewasa yang memperhatikannya dan memberinya bantuan untuk mengobati dirinya baik di rumah dan di sekolah karena Yi Yao yang miskin dan sulit dalam ekonomi membuat mereka hidup seadanya dan hubungan yang Yi Yao miliki tidak begitu baik terhadap ibunya yang bekerja melayani pria. Keadaan mengendalikan Ibu untuk sangat keras terhadap Yi Yao dalam bertahan hidup, sehingga Yi Yao menjadi individu yang tidak bisa beradaptasi dengan keadaan di masyarakat.

Oleh karena itu, saat Yi Yao ingin memberi tahu ibunya keadaan Yi Yao alami, sang ibu langsung berkata bahwa Yi Yao ingin menipunya untuk mendapatkan uang. Kasih sayang dan komunikasi antara ibu dan anak tidak terjadi dalam hubungan Yi Yao. Ibu tidak menyukai keadaan anaknya dan tidak memperdulikan kehidupan yang sudah dialami oleh Yi Yao baik di sekolah maupun di rumah. Ibu tidak sedikitpun memberi perhatian terhadap Yi Yao yang sakit dan lebih mementingkan pekerjaannya.

Durkheim mengatakan Sifat manusia selalu berkaitan dengan aturan yang berhakikat sebagai jaminan untuk kehidupan yang teratur dan baik, aturan represif cenderung bersangkutan dengan marga, klan, dan keluarga (Wirawan, 2012:17). Berdasarkan hal ini, keluarga menjadi pengendali dalam interaksi sosial yang paling penting bagi anak, pertumbuhan anak berkaitan erat dengan aturan yang diciptakan oleh keluarga, jika keluarga memiliki aturan kesadaran untuk memberikan sisi nyaman bagi anggota keluarga maka komunikasi antar anggota pasti tercipta dengan baik.

Data 2:



Gambar 2 ibu mengetahui Yi Yao menderita penyakit kelamin

妈妈：我怎么这么倒霉生了你这样的女儿 你才多大年纪呀你 你怎么会得这样的病

易遥：我不知道医生说我是被别人传染的 但是我真没有 我没有去过公共浴室我也没有去过宾馆 我也没有用过别人的毛巾

妈妈：走妈妈带你去看病去

māmā: Wǒ zěnmē zhème dǎoméi shēngle nǐ zhèyàng de nǚ'ér nǐ cái duōdà niánjì ya nǐ nǐ zěnmē huì dé zhèyàng de bìng

yì yáo: Wǒ bù zhīdào yīshēng shuō wǒ shì bèi biérén chuánrǎn de dànsì wǒ zhēn méiyǒu wǒ méiyǒu qùguò gōnggòng yùshì wǒ yě méiyǒu qùguò bīnguǎn wǒ yě méiyǒu yòngguò biérén de máojīn

māmā: Zǒu māmā dài nǐ kànbìng qù

Ibu: Mengapa saya memiliki anak perempuan yang buruk seperti Anda begitu tua, berapa umur Anda? Bagaimana Anda bisa mendapatkan penyakit seperti ini?

Yi Yao: Saya tidak tahu bahwa dokter mengatakan bahwa saya terinfeksi orang lain, tetapi saya benar-benar tidak pergi ke kamar mandi umum. Saya belum pernah ke hotel. Saya tidak pernah menggunakan handuk orang lain.

Ibu: ayo ibu bawa kamu ke dokter

(Cry Me A Sad River menit 1:10:50-1:12:30)

Pada dialog ini, ibu memarahi Yi Yao karena sampai terkena penyakit kelamin. Ibu mengatakan memiliki Yi Yao sudah sangat berat ditambah dengan adanya penyakit yang Yi Yao derita dengan keadaan ekonomi mereka yang sudah sulit, sangat membuat ibu marah dan memukul Yi Yao. Ibu menyadari penyakit kelamin yang Yi Yao derita berasal dari penggunaan alat mandi yang digunakan secara bersamaan dengan pelanggan ibunya bekerja. Pada saat ini menyadarkan ibunya untuk lebih memperhatikan anaknya dan segera membawa Yi Yao ke rumah sakit.

Perkataan ibu terhadap anaknya menyadarkan bahwa perhatian dan kasih sayang seorang ibu terhadap anak penting. Ibu harus menghargai keberadaan anak dalam keadaan apapun. Peran ibu dalam tumbuh kembang anak di imbangi dengan komunikasi yang terjalin baik sudah seharusnya menjadi peran dalam hubungan ibu dan anak. Yi Yao tumbuh hanya dengan ibunya tanpa peran ayah, mengharuskannya memahami keadaan mereka yang sulit dalam ekonomi dan menghargai pekerjaan ibunya tanpa mengganggu pekerjaan ibunya. Namun sosok ibu kadang kala melupakan keberadaan anak dan menganggap anak bisa melakukan segalanya sendiri tanpa bantuan orang dewasa.

Ibu menjadi tokoh pengendali dalam tumbuh kembang anak kedepannya. Anak tersebut bisa menjadi baik atau buruk tergantung dengan sosok yang dilihat mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, orangtua harus memberi contoh yang baik dari segi

perkataan dan tindakan kepada anak agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan menjadi permasalahan anak di masa depan. Lingkungan keluarga menciptakan hal-hal yang baik sehingga di luar lingkungan anak bisa menerapkan hal baik yang sudah dipelajari dari rumah untuk di bawa ke lingkungan sekolah atau dunia luar dan tidak terpengaruh kenakalan remaja yang sering terjadi di masyarakat.

Ibu yang bekerja sebagai kepala keluarga memaksanya untuk mengikuti aturan dan melupakan menciptakan moralitas dalam keluarga. Pengaruh lingkungan untuk mengendalikan individu berakibat dalam membentuk masyarakat untuk mengikuti aturan yang telah dibuat, Durkheim juga menambahkan dalam memenuhi kebutuhan pekerjaan memaksa manusia saling bergantung namun fungsi ekonomi yang mengikat manusia menjadi tidak penting dari pada hasil efek moralitas inidivu tersebut (Wirawan, 2012: 16). Kurangnya komunikasi antara ibu dan anak harus segera di atasi dengan baik agar anak bisa menjadi terbuka kepada keluarga teruta ibu.

2. Bullying atau perundungan

Perundungan sudah menjadi permasalahan anak paling serius dan sering terjadi di mayarakat. Anak melampiaskan pemberontakan mereka kepada teman sebayanya yang tidak memiliki kekuasaan ataupun kekuatan setara dengan mereka. Anak remaja menganggap dengan melakukan perundungan maka mereka merasa diri mereka keren dan di atas teman sebaya mereka yang lain. Padahal perundungan merupakan kenakalan remaja yang tidak bisa di anggap normal bagi norma masyarakat meskipun pelaku merupakan anak remaja.

Data 3:



Gambar 3 Yi Yao di ejek karena miskin

朋友：易遥帮我们拍张片

易遥：我不会拍

小米：她的校服为什么跟你们不一样啊

朋友：她家穷

Péngyǒu: Yì yáo bāng wǒmen pāi zhāng piàn

yì yáo: Wǒ bù huì pāi

xiǎomǐ: Tā de xiàofú wèishéme gēn nǐmen bù yīyàng a

péngyǒu: Tā jiā qióng

Teman: Yi Yao membantu kami syuting film

Yi Yao: Saya tidak bisa menembak

Xiaomi: Mengapa seragam sekolahnya berbeda dari Anda?

Teman: Keluarganya miskin

(*Cry Me A Sad River* menit 08:15-08:40)

Data dialog di atas membuktikan bahwa perundungan terjadi ketika anak yang memiliki kekuatan seperti kekayaan bisa mengejek anak lainnya yang mempunyai masalah ekonomi. Yi Yao berhadapan dengan teman sekelasnya yang menyuruhnya untuk memotret mereka namun Yi Yao tidak mengetahui cara menggunakan kamera tersebut. Hal ini di sambut dengan perkataan teman lainnya mengapa pakaian seragam YiYao berbeda dengan teman lainnya dan di jawab sebab Yi Yao anak keluarga miskin. Dialog ini menjelaskan perbedaan strata ekonomi antara Yi Yao dan teman sekelasnya, Yi Yao yang miskin merasa rendah diri dan menjadi olokan temannya terhadap perbedaan ekonomi mereka sehingga membuat Yi Yao tidak memiliki teman.

Perilaku ini sangat buruk di masa depan bagi anak remaja karena seharusnya tidak ada perbedaan satu sama lain dalam pertemanan. Namun karena kurangnya perhatian orang dewasa membuat anak remaja menganggap perilaku mereka saling mengejek teman lainnya menjadi normal di masyarakat. Peran Guru di sekolah selain memberi pelajaran berupa ilmu eksakta namun Guru juga harus mampu mendidik anak murid untuk memperlakukan teman mereka dengan setara tanpa membandingkan keadaan ekonomi mereka.

Orangtua dan guru wajib menjalankan peran mereka seimbang, di rumah anak belajar dari orangtua mereka dan di sekolah guru menjalankan peran mereka agar anak terdidik dengan baik dan melakukan peran mereka sesuai dengan seharusnya. Gambaran anak remaja sekarang sering melakukan tindakan menyimpang tanpa pengetahuan orang dewasa dengan rasa keberanian dan kepercayaan diri berlebihan. Anak remaja sering mengikuti tindakan teman lainnya tanpa mengetahui bahwa tindakan mereka benar atau salah demi mencapai pembuktian diri. Oleh karena itu sudah sebaiknya ketika mengetahui anak remaja melakukan kesalahan orang dewasa seperti guru atau orangtua berhak menghukum mereka untuk tidak mengulangi perbuatan buruk dan tidak menganggap remeh permasalahan anak remaja.

Perilaku perundungan berkaitan dengan moral yang di miliki manusia di masyarakat, seharusnya masyarakat memiliki kesadaran untuk tidak melakukan tindakan perundungan terutama terhadap teman yang berbeda kelompok. Peran orang tua sebagai pengendali aturan di keluarga mempunyai peran besar terhadap perkembangan dalam pembentukan nilai moral. Durkheim berpandangan bahwa kesadaran kolektif yang berperan sebagai nilai “paksa” untuk individu, dan jika individu tersebut berusaha untuk melanggar maka terdapat sanksi agar melalui kesadaran kolektif tersebutlah masyarakat dapat mengatur hubungan sosial mereka. (Wirawan, 2012: 17). Hal ini bermaksud bahwa setiap orang harus memiliki aturan untuk menyadari bahwa manusia bersifat sosial dan jika manusia tersebut merusak nilai moral dan aturan yang telah di buat sudah seharusnya di beri sanksi agar perilaku tersebut tidak terulang dan melukai masyarakat lainnya.

Data 4:



Gambar 4 Yi Yao mendapat perundungan karena memiliki penyakit kelamin

小米：有好多生僻字啊

朋友：她妈就不正常 我就觉得这人干不了别的

朋友们：她就是因为生活不检点才得这种病特别容易传染
传染治不好

Xiǎomǐ: Yǒu hǎoduō shēngpì zì a

péngyǒu: Tā mā jiù bù zhèngcháng wǒ jiù juéde zhè rén gān

bùliǎo bié de péngyǒumen: Tā jiùshì yīn wéi shēnghuó bù

jiǎndiǎn cái dé zhè zhǒng bìng tèbié róngyì chuánrǎn chuánrǎn

zhì bù hǎo

xiaomi: Ada banyak karakter jarak jauh

**Teman: Ibunya tidak normal, saya merasa orang ini tidak
dapat melakukan hal lain**

**Teman -teman: Dia menderita penyakit karena hidupnya
tanpa memeriksa intinya.**

(*Cry Me A Sad River* menit 36:50- 39:00)

Pada bagian dialog ini, perundungan semakin terjadi kepada Yi Yao setelah Xiao Mi mengetahui bahwa Yi Yao menderita penyakit kelamin. Xiao Mi menyebarkan penyakit kelamin Yi Yao di sekolah dan menjadi pemberitaan buruk bagi Yi Yao saat seluruh teman sekolahnya mengetahui rahasia Yi Yao. Teman sekolah Yi Yao menganggap bahwa Yi Yao sering melakukan hubungan atau aktivitas seksual dini akibat pergaulan bebas dan juga pekerjaan ibu Yi Yao yang bekerja melayani Pria mengakibatkan Yi Yao terinfeksi penyakit kelamin. Teman sekolahnya membuat pemberitaan palsu dan menyebarkan keseluruhan sekolah tanpa mengecek keaslian dari berita tersebut.

Berdasarkan hal ini perundungan kepada Yi Yao membesar dan membuat Yi Yao ketakutan dengan teman sekolahnya memuncak. Teman sekolahnya tidak segan untuk menulis kata-kata jahat, menyiram air kepada Yi Yao dan membicarakan namanya secara terus menerus. Namun Yi Yao memiliki kekuatan untuk membalas temannya yang jahat karena memiliki bantuan dari Gu SunXi dan Qi Ming dengan mengerti keadaan Yi Yao dan membuat Yi Yao tidak merasa sendirian di dunia ini.

Perundungan bagi anak remaja sudah menjadi fenomena permasalahan terhadap anak sekolah yang sering dihadapi kota-kota besar dan menjadikan perundungan sebagai tindakan kriminalitas anak yang paling berbahaya karena merusak mental dan fisik anak sampai dewasa nanti. Permasalahan perundungan bagi orang dewasa sekalipun terkadang hanya menjadi lelucon sehingga tidak pernah ditangani secara serius, banyak masyarakat beranggapan perundungan bisa diselesaikan secara musyawarah kepada pelaku dan korban namun efek yang diberikan setelah kejadian perundungan bisa berlangsung terus menerus tanpa diketahui.

Psikologis anak korban perundungan rusak bagi pelaku yang menganggap perundungan sebagai candaan semata, dan tidak ada obat yang ampuh untuk menyembuhkan efek jera dari korban perundungan tersebut. Durkheim mengungkapkan adanya pemaksaan atas aturan berperilaku yang berasal dari luar individu berhasil mempengaruhi tingkah laku seseorang (Wirawan, 2012: 16). Perundungan terjadi saat satu individu berhasil mempengaruhi teman-temannya untuk merasa berkuasa dari teman lainnya yang tidak berkuasa, saat individu tersebut berhasil mempengaruhi individu lainnya tersebut maka perilaku pada individu lainnya tentu berubah, baik menjadi memiliki nilai moral yang baik atau buruk hanya dengan mengikuti tingkah laku teman lainnya agar tidak merasa dijauhi dan menjadi korban perundungan.

Data 5:



Gambar 5 Yi Yao ingin bunuh diri karena tidak tahan dengan perundungan dari teman sekolahnya

朋友：到底她是不是凶手啊

朋友：顾森湘都死了 谁知道啊

朋友们：凶手一定是她 要不然是谁

易遥：不是我 不是我干的

péngyǒu: Dàodǐ tā shì bùshì xiōngshǒu a

péngyǒu: Gùsēnxiāng dōu sīle shéi zhīdào a

péngyǒumen: Xiōngshǒu yīdìng shì tā yào bùrán shì shéi

yì yáo: Bùshì wǒ bùshì wǒ gàn de

Teman: Apakah dia seorang pembunuh?

Teman: Siapa yang tahu kematian Gu Senxiang?

Teman: Pembunuhnya pasti dia atau siapa lagi

Yi Yao: Bukannya saya tidak melakukannya

(*Cry Me A Sad River* menit 1:26:06-1:29:45)

Berdasarkan dialog di atas, puncak perundungan yang diterima Yi Yao sudah mencapai batas hingga membuat keinginan Yi Yao untuk melakukan tindakan bunuh diri. Perundungan yang sebelumnya berupa pemberitaan tentang Yi Yao yang menderita penyakit kelamin kemudian di tambah dengan pemberitaan palsu bahwa Yi Yao membunuh kakak kelas bernama Gu Sun Xiang yang juga merupakan kakak kandung dari Gu Sun Xi laki-laki yang menyukai Yi Yao. Pemberitaan palsu ini di muat berlandaskan pesan singkat yang diterima Gu Sun Xiang diperkirakan berasal dari Yi Yao yang mengirimnya. Namun Yi Yao menyangkal bahwa Gu Sun Xiang meninggal bukan karenanya, Yi Yao yang sudah lelah dengan perundungan yang dilakukan oleh teman sekolahnya berniat untuk mengakhiri hidupnya di laut dengan disaksikan seluruh teman sekolahnya.

Rusaknya psikologis Yi Yao akibat perundungan membuatnya melakukan tindakan bunuh diri tersebut dan untuk membuktikan kepada teman sekolahnya bahwa bukan Yi Yao yang membunuh Gu Sun Xiang dan untuk segera mengakhiri segala pemberitaan palsu yang telah beredar di lingkungan sekolah kalau Yi Yao tidak melakukan tindakan pembunuhan kepada Gu Sun Xi karena tidak ada satupun temannya yang percaya hal tersebut. Perilaku perundungan yang sudah setara dengan kriminalitas hingga membuat seorang anak untuk mengambil tindakan bunuh diri sudah sangat berbahaya.

Perilaku perundungan merusak mental dan fisik seorang anak yang tidak bersalah dengan di tuduh menjadi seorang pelaku pembunuhan tanpa melihat fakta yang sebenarnya terjadi. Teman sebaya sering melewati kebenaran dan terus menerus menuduh hingga menyebabkan mental dan psikologis teman sebayanya rusak tanpa melakukan introspeksi diri terhadap dirinya yang sudah melakukan tindakan perundungan. Perilaku kriminalitas ini sebaiknya di atasi pihak berwajib agar tidak ada korban-korban selanjutnya.

Perundungan mengakibatkan rasa frustrasi yang sangat berat bagi penderitanya, banyak kasus perundungan sering kali berakhir dengan korban mencoba untuk bunuh diri seperti yang dilakukan oleh Yi Yao karena seperti tidak ada jalan keluar untuk terlepas sebagai korban perundungan, menjadi alasan kuat bagi korban perundungan berakhir memilih bunuh diri dan mengakhiri penderitaan yang selama ini di tahan. Durkheim menyebutkan tindakan bunuh diri bukanlah hanya berasal dari penyakit kejiwaan yang sering terdengar melalui teori psikologi yang beredar selama ini, namun berkaitan dengan struktur sosial yang terjadi di masyarakat (Wirawan, 2012:13). Kemampuan psikologi manusia dalam mengatasi permasalahan yang sedang di hadapi tentu berbeda terutama bagi anak remaja yang tumbuh tanpa bantuan keluarga dan lingkungan dalam bersosial di masyarakat, oleh sebab itu kesadaran keluarga dalam berperilaku sangat berpengaruh dan dibutuhkan bagi anak remaja.

3. Masalah Percintaan Anak Remaja

Pada masa remaja anak sudah memasuki usia mencoba hal baru dengan menumbuhkan rasa ketertarikan kepada lawan jenis, hal ini Yi Yao yang dulunya menyukai sahabatnya Qi Ming berganti dengan hadirnya sosok Gu SunXi yang selalu hadir saat Yi Yao dalam keadaan sulit. Gu SunXi menyadarkan Yi Yao bahwa ketulusan dan hadirnya seseorang dalam hidup Yi Yao membuatnya mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan hidup yang terus menerus Yi Yao hadapi dari lingkungan keluarga dan sekolah.

Masa remaja Yi Yao mulai memahami tentang ketertarikan terhadap sahabatnya Qi Ming namun Yi Yao segera memahami bahwa Yi Yao tidak bisa seperti perempuan

yang Qi Ming sukai. Dengan hadirnya sosok Gu Sun Xi mewarnai kehidupan Yi Yao dan menghargai sosok tulus yang terus ada untuknya.

Data 6:



Gambar 6 Yi Yao ingin seperti gadis lain yang bisa di sukai oleh Qi Ming

易遥：如果我要像你一样 我也想像其他的女生一样 连买卫生巾都是带香味的 你觉得好笑吧 我好羡慕他们

yì yáo: Rúguǒ wǒ yào xiàng nǐ yīyàng wǒ yě xiǎngxiàng qítā de nǚshēng yīyàng lián mǎi wèishēng jīn dōu shì dài xiāngwèi de nǐ juéde hǎoxiào ba wǒ hǎo xiànmù tāmen

Yi Yao: Jika saya ingin menjadi seperti Anda, saya membayangkan bahwa gadis –gadis lain bahkan membeli pembalut punut itu harum, Anda merasa lucu, saya iri dengan mereka

(Cry Me A Sad River menit 1:06:00-1:08:40)

Bagian dialog di atas menjelaskan bahwa Yi Yao ingin menjadi perempuan normal yang di cintai oleh laki-laki, namun Yi Yao tidak pernah bisa menjadi perempuan cantik yang normal tanpa penyakit dan memiliki keluarga utuh layaknya Qi Ming. Yi Yao mengetahui bahwa Qi Ming sahabat dan laki-laki yang dia sukai menyukai Gu Sun Xiang membuat Yi Yao melepas amarah bahwa ia ingin menjadi gadis normal dan bisa mendapat perhatian dari Qi Ming. Namun perasaan Qi Ming yang hanya menganggap Yi Yao adalah sahabat dan menyukai Gu Sun Xiang.

Persahabatan antara Yi Yao dan Qi Ming rusak dan mereka tidak lagi menjalin percakapan seperti dulu. Rasa ketertarikan Qi Ming kepada Gu Sun Xiang membuat Yi Yao menjauh dari Qi Ming. Perhatian dan perlindungan yang di beri Qi Ming kepada Yi

Yao hanya sebatas kasih sayang terhadap sahabat. Kebaikan yang ditampilkan Qi Ming menjadi masa bahwa Yi Yao hanya tergoda dalam buaian kebaikan dan perhatian yang berbentuk dukungan untuk bersahabat kepada Yi Yao.

Pandangan Durkheim tentang kenyataan sosial berbeda dengan kenyataan psikologis murni, terbentuknya masyarakat berdasarkan kesadaran kelompok yang mendapat bimbingan dalam wujud aturan berupa moral, agama, dan nilai yang baik dan buruk (Wirawan, 2012: 16). Melalui pandangan tersebut Qi Ming awalnya membantu Yi Yao karena mereka bersahabat dan menyadari ketidakmampuan Yi Yao dalam ekonomi sehingga perhatian yang diberikan Qi Ming kepada Yi Yao murni berupa bimbingan yang diterapkan di keluarganya namun karena perbedaan pandangan dan strata sosial antara mereka membuat Yi Yao sadar bahwa fakta sosial di antara mereka tidak lebih hanya pertemanan antar individu yang tercipta atas bantuan ajaran nilai yang di miliki setiap individu.

Data 7:



Gambar 7 Yi Yao menemukan cinta tulus dari Gu sunxi

顾森西：你知道金牛座的守护星是金星吗

易遥：知道怎么了

顾森西：那你知道在金星上面看日出太阳时会从西边出来的 你好我叫顾森西 西是太阳从西边出来的西

Gusēnxī: Nǐ zhīdào jīnniúzuò de shǒuhù xīng shì jīnxīng ma
yì yáo: Zhīdào zěnmēle

gù sēnxī: Nà nǐ zhīdào zài jīnxīng shàngmiàn kàn rì chū
tàiyáng shí huì cóng xībian chūlái de nǐ hǎo wǒ jiào gù sēn
xīxī shì tàiyáng cóng xībian chūlái de xi

Gu Senxi: Tahukah Anda bahwa penjaga Taurus adalah Venus?

Yi Yao: Saya tahu apa yang terjadi

Gu Senxi: Lalu Anda tahu bahwa ketika Anda menyaksikan matahari terbit saat matahari terbit di sisi barat matahari, nama saya adalah bahwa Gu Senxi adalah barat yang berasal dari matahari dari barat

(Cry Me A Sad River menit 1:34:10-1:35:20)

Pada bagian selanjutnya, menjelaskan Yi Yao yang pada akhirnya menyadari perasaan kepada Gu Sun Xi lebih nyata. Keberadaan Gu Sun Xi yang selalu ada untuk Yi Yao yang awalnya hanya berteman menjadi bentuk utuh gejolak atas ketertarikan Yi Yao kepada laki-laki. Gu Sun Xi meyakinkan Yi Yao untuk terus hidup dan menjadi penjaga Yi Yao dari teman sekelas yang merundung Yi Yao. Rasa nyaman dan keberanian yang diberikan Gu SunXi kepad Yi Yao yang selalu merasa sendirian dalam menjalani kehidupan sekolahnya akhirnya membuat Yi Yao untuk berani berteman dan menyukai laki-laki.

Ketulusan yang diberikan Gu SunXi kepada Yi Yao yang sudah putus asa dan berniat bunuh diri akibat di tuduh membunuh Gu Sun Xiang membuat harapan hidup Yi Yao tetap ada setelah di tolong Gu Sun Xi. Yi Yao yang merasa hidupnya berakhir dengan segala perundungan dan mengidap penyakit kelamin tanpa dia sadari diberi harapan dengan hadirnya sosok tulus Gu Sun Xi untuk melanjutkan hidup. Alasan kecil yang sangat berarti bagi psikologis Yi Yao yang sudah rusak akibat perundungan yang dia alami.

Yi Yao yang menderita penyakit kelamin menyadari bahwa dia berbeda dengan teman-temanannya, namun Gu SunXi menenangkan Yi Yao bahwa mereka sama dan tidak berbeda meski Yi Yao memiliki penyakit. Durkheim mengatakan sudah seharusnya tiap-tiap masyarakat di pandang sebagai kesatuan, meski terdapat perbedaan dalam beberapa hal tetapi manusia tidak bisa dipisahkan satu sama lain dan tentu setiap manusia membutuhkan manusia lainnya dalam bermasyarakat (Wirawan, 2012: 14). Hal ini

memiliki maksud bahwa meski Yi Yao menderita penyakit kelamin bukan berarti kehadirannya di anggap tidak ada di dunia ini, Yi Yao hanya individu biasa yang berjuang dalam hidupnya dan tentu membutuhkan bantuan orang lain. Gu SunXi hadir dan menciptakan keyakinan tersebut bahwa individu membutuhkan individu lainya dan menciptakan kelompok manusia yang tidak dipisahkan. Persahabatan antara Yi Yao dan Gu SunXi menjadi harapan dalam mengatasi problematika hidup Yi Yao dan memberi kesadaran bahwa Gu SunXi merupakan laki-laki yang tulus kepadanya.

Kesimpulan

Permasalahan anak di era sekarang seharusnya mendapat perhatian khusus, permasalahan anak bukan masalah kecil yang bisa diselesaikan dengan damai tanpa ada tindakan langsung. Beberapa bentuk permasalahan anak timbul akibat kurangnya komunikasi dan peran orangtua kepada anak sehingga anak tidak memiliki kendali atas dirinya dan mengakibatkan pemberontakan. Peran orangtua dan guru di sekolah sangat penting dalam tumbuh kembang anak dan seorang anak masih terus membutuhkan peran dan perhatian orang tua dan guru dalam menghadapi setiap permasalahan yang sedang dihadapi anak sehingga anak tidak menjadi pribadi tertutup dengan orangtua dan lingkungan sekitar. Permasalahan anak yang memasuki tahap kriminalitas seperti perundungan sangat perlu pantauan dari orangtua dan bila perlu membutuhkan hukuman dari pihak berwajib jika sampai merusak fisik dan mental dari korban perundungan hingga terjadinya kasus bunuh diri dari korban perundungan. Pergaulan anak tentu harus di jaga oleh orangtua agar anak tidak lewat batas dan menyentuh pergaulan bebas dan menyakiti fisik dan mental anak remaja itu sendiri.

Penelitian ini bisa menjadi acuan informasi untuk bentuk-bentuk permasalahan anak terutama dilihat melalui media sastra untuk meningkatkan kesadaran bahwa permasalahan anak membutuhkan perhatian dari masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi perilaku anak di era sekarang.

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi acuan informasi untuk peneliti selanjutnya tentang permasalahan anak di China dan penelitian yang mengambil media film dalam penelitiannya terutama dalam film *Cry Me A Sad River* ataupun film yang membahas tentang permasalahan atau kenakalan anak.

Bibliografi

Pustaka yang berupa judul buku

Beauvoir, S. D. (1956). *The Second Sex*. (H. Parshley, Ed., & H. Parshey, Trans.) London: France by Librairie.

Hall, C. S. (2019). *Psikologi Freud*. NEW YORK: IRCiSoD.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (19 ed.). BANDUNG: Alfabeta, CV.

Wirawan. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: prenadamedia group.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

Diananda, A.(2018). *Psikologi Remaja dan Permasalahannya.Istighna*,vol. 1 no 1.

Emmanuela, J. (2021). Analisis Penyebab Dan Respon Terhadap Perundungan Remaja Di Sekolah Dalam Film “Better Days” Dan “Cry Me A Sad River”. *century*, 27-40.

Fincher, L. H. (2014). *Leftover Woman: The Resurgence of Gender Inequality in China*. London: Zed Books Ltd.

Helaluddin, H. (2018). Psikoanalisis Sigmund Freud dan Implikasinya Dalam Pendidikan. Researchgate.

Jasmisari, M., & Herdiansyah, A., G.(2022). Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan. *Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional*,137-145.

Juanita, L.,N., & Ahmadi, A. (2020). Bunuh Diri Tokoh Yiyao Sebagai Dampak Tekanan Batin Dalam Film Cry Me A Sad River. *jurnal pendidikan bahasa mandarin unesa*, vol 3 no 2.

Karlina, L.(2020). *Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja*. *jurnal Edukasi Nonformal*, 147-158.

Lu, Y. (2020). Chinese Storytelling In Domestic Animation Films From The Perspective of Cross-Cultural Communication --Take The Movie "Nezha" As An Example. *Mandarinable: Journal Of Chinese Studies Language, Literature, Culture, And Journalism*, 75-82.

Mukti, F., D., W., & Nurchayati. (2019). Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency): Sebuah Studi Kasus Pada Remaja Laki--Laki Yang Terjerat Kasus Hukum. *jurnal penelitian psikologi*, vol 06 no 1.

Pratiwi, M., A. (2022). Work-Life Balance Pekerja Perempuan di Kepulauan Riau. *Regalia: Jurnal Gender Dan Anak*, vol 1 no.2.

Pustaka yang berupa judul internet

IMDb. *Cry me a sad river* 《悲份逆流成河》 (2018) .Diakses pada 10 juni 2023.
<https://m.imdb.com/title/tt9036926/>

Mydramalist. *Cry me a sad river* 《悲份逆流成河》 (2018) .Diakses pada 10 juni 2023.
<https://mydramalist.com/30769-cry-me-a-sad-river>